

Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Gizi Pada Ibu Hamil Dalam Pencegahan KEK Di Desa Sitompul Tahun 2023

Dimpu Rismawaty Nainggolan¹, Riance Mardiana Ujung², Naomi Isabella Hutabarat³, Janner Pelajani Simamora⁴

¹Dimpu Rismawaty Nainggolan ²Riance Mardiana Ujung

³Naomi Isabella Hutabarat ⁴Janner Pelajani Simamora

ARTICLE INFORMATION

Received: February 00, 00

Revised: March 00, 00

Available online: April 00, 00

KEYWORDS

Pengabdian Masyarakat, Gizi Ibu Hamil, Pencegahan KEK, Pendidikan Kesehatan

CORRESPONDENCE

Phone: +62 (0751) 12345678

E-mail: dimpunainggolan@gmail.com

A B S T R A C T

Penelitian ini membahas kegiatan pengabdian masyarakat yang difokuskan pada edukasi gizi untuk ibu hamil guna pencegahan kekurangan energi kronis (KEK). Sebanyak 28 ibu hamil berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan, di mana 20 di antaranya menunjukkan pengetahuan yang baik terkait gizi dan pencegahan KEK. Hasil kegiatan ini menyoroti pentingnya partisipasi aktif ibu hamil dalam kelas prenatal dan penerapan pedoman kesehatan untuk memastikan asupan gizi yang cukup selama kehamilan. Pendidikan gizi yang tepat dan pemberian suplemen yang diperlukan dapat berperan krusial dalam mencegah kekurangan gizi pada ibu hamil, yang dapat berdampak pada kesehatan ibu dan janin. Dengan demikian, upaya preventif dan edukasi terhadap gizi pada ibu hamil menjadi kunci dalam meningkatkan kesehatan maternal dan perinatal.

INTRODUCTION

Kesehatan ibu hamil dan janin merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil dapat berdampak serius terhadap kesehatan ibu dan janin. Oleh karena itu, edukasi gizi yang tepat pada ibu hamil menjadi krusial dalam mencegah KEK dan memastikan asupan gizi yang cukup selama kehamilan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil terkait gizi dapat ditingkatkan, sehingga dapat memberikan dampak positif pada kesehatan ibu dan janin. Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu, menurut WHO AKI di dunia tahun 2020 sebanyak 303.000 jiwa, AKI di Indonesia tahun 2020 mencapai 305/100.000 kelahiran hidup (KH) (Kementerian Kesehatan RI, 2020). AKI di Provinsi Bali tahun 2019 AKI di Provinsi Bali sebesar 54,03% dari target sasaran sebesar 90/100.000 KH (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020). AKI di Kabupaten Bangli pada tahun 2019 sebanyak 5 kematian, tahun 2020 meningkat menjadi 6 kematian dan tahun 2021 menurun menjadi 5 kematian. AKI di Kecamatan Kintamani tahun 2019 tercatat 1 kematian ibu, tahun 2020 sebanyak 2 kematian dan tahun 2021 terdapat 1 kematian ibu. Angka kematian ibu tahun 2019 sebanyak 1 orang dan tahun 2020 sebanyak 1 orang berasal dari wilayah kerja Puskesmas Kintamani IV yang disebabkan karena mengalami perdarahan akibat saat hamil

mengalami KEK (Dinkes Kab. Bangli, 2021). Penyebab kematian ibu terkait faktor penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia didominasi oleh perdarahan, eklamsi dan infeksi, sedangkan penyebab tidak langsung kematian ibu pada masa kehamilan yaitu terjadinya KEK dimana sebanyak 17,5% KEK menjadi penyumbang AKI. KEK pada ibu hamil dapat menyebabkan resiko dan komplikasi pada ibu antara lain adalah: Anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, dan terkena penyakit infeksi, sedangkan pengaruh KEK terhadap proses persalinan dapat mengakibatkan persalinan sulit dan lama, persalinan sebelum waktunya (prematurn), perdarahan setelah persalinan, serta persalinan dengan operasi cenderung meningkat (Rukiyah, 2018). KEK merupakan suatu keadaan di mana status gizi seseorang buruk yang disebabkan karena kurangnya konsumsi pangan sumber energi yang mengandung zat gizi makro. Salah satu indikator untuk mendeteksi risiko KEK dan status gizi adalah dengan melakukan pengukuran antropometri yaitu pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) pada lengan tangan yang tidak sering melakukan aktivitas gerakan yang berat. Nilai ambang batas yang digunakan di Indonesia adalah nilai rerata LILA < 23,5 cm yang menggambarkan terdapat risiko kekurangan energi kronik pada kelompok wanita usia subur (Supariasa, I., Bakri, B. dan Fajar, 2022). *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019 melaporkan bahwa prevalensi KEK pada ibu hamil di dunia berkisar rata-rata 38%, sedangkan kejadian KEK pada kehamilan di Indonesia pada tahun 2018 yaitu sebesar 19,7% dan menurun

menjadi 18,2% pada tahun 2019, target penurunan KEK di Indonesia sebesar 16% dan sudah terealisasi sebanyak 9,7% pada tahun 2020 (Kemenkes, 2020). Faktor yang mempengaruhi perencanaan dan penyusunan makanan yang sehat dan seimbang bagi ibu hamil yaitu kemampuan ibu dan keluarga dalam membeli makanan serta pengetahuan tentang gizi. Pengetahuan yang dimiliki ibu akan mempengaruhi perilaku termasuk dalam pengambilan keputusan. Ibu dengan gizi yang baik, kemungkinan akan memenuhi kebutuhan gizi yang baik untuk bayinya. Sehingga ibu yang memiliki pengetahuan yang baik meskipun pada awal kehamilannya mengalami mual dan rasa tidak nyaman maka ia akan berupaya untuk memenuhi kebutuhan gizinya dan juga bayinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kekurangan energi kronik antara lain yaitu jumlah asupan makanan, umur, beban kerja ibu hamil, penyakit/infeksi, pengetahuan ibu tentang KEK dan pendapatan keluarga (Proverawati, 2017). Upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya KEK pada ibu hamil adalah dengan melakukan kegiatan kelas ibu hamil, memberi makanan tambahan pada ibu hamil seperti pemberian biskuit dan susu untuk ibu hamil yang mengalami KEK yang sudah di programkan oleh pemerintah. Melalui kelas ibu hamil diharapkan terjadinya peningkatan pengetahuan ibu, perubahan sikap dan perilaku ibu tentang gizi dan konseling ibu hamil yang berisiko (Kemenkes, 2017). Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kekurangan gizi pada ibu hamil yang dapat menimbulkan KEK adalah pengetahuan tentang gizi ibu hamil. Pengetahuan mempengaruhi kejadian KEK karena pengetahuan akan berpengaruh terhadap perilaku dalam mengkonsumsi makanan sehari-hari dan dalam memahami kebutuhan gizi yang baik dalam kehamilan sesuai dengan angka kecukupan gizi, sehingga dengan memiliki pengetahuan yang lebih baik diharapkan akan menentukan pilihan yang baik pula. Sedangkan yang memiliki pengetahuan yang kurang dapat menyebabkan seseorang melakukan pemilihan makanan yang kurang cermat (Rasmanishati, 2019). Berdasarkan data tersebut maka pengabdian tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat terhadap Desa Binaan tentang Komunikasi, Informasi Dan Edukasi (KIE) Gizi Pada Ibu Hamil Dalam Pencegahan KEK di Desa Sitompul Tahun 2023.

Target Luaran

Target dan capaian yang di inginkan pada Pengabdian kepada Masyarakat Desa Binaan sebagai berikut :

1. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan kepada ibu hamil di Desa Sitompul bersedia untuk hadir dalam acara kegiatan posyandu setiap bulan untuk mengikuti penyuluhan masalah gizi pada ibu hamil dalam pencegahan KEK.
2. Ibu mampu memahami permasalahan kesehatan yang umum ditemukan.

Kegiatan ini melibatkan ibu hamil di Desa Sitompul dan Dosen Prodi D-III Kebidanan Tarutung beserta mahasiswa. Desa Sitompul memfasilitasi tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Desa Binaan melaksanakan penyuluhan masalah gizi ibu hamil dalam pencegahan KEK. Luaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa

Binaan ini berupa laporan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk Jurnal Ilmiah Nasional.

Luaran dari Pengabdian kepada Masyarakat Desa Binaan ini adalah :

- 1) Memberikan Penyuluhan tentang masalah gizi ibu hamil dalam pencegahan KEK.
- 2) Melaksanakan penyuluhan pada ibu hamil.

METHOD

- a. Melaksanakan survey awal ke Desa Sitompul
- b. Memberikan informasi tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Desa Binaan kepada Kepala Desa dan Bidan Koordinator Puskesmas Siatas Barita.
- c. Melaksanakan penyuluhan tentang gizi pada Ibu hamil dalam pencegahan KEK.

Kegiatan ini melibatkan kelompok ibu yang memiliki balita dan Dosen Prodi D III Kebidanan Tapanuli Utara beserta mahasiswa yang telah memfasilitasi tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk melaksanakan penyuluhan tentang Edukasi gizi balita.

Waktu : Sesuai dengan tanggal pelaksanaan kelas ibu hamil pada bulan Oktober 2023.

Tempat : Kelas ibu hamil di Poskesdes Desa Kabupaten Tapanuli Utara.

Uraian Tugas Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Pangaribuan

| No | Nama | Uraian Tugas |
|----|---------------------------------------|---|
| 1. | Dimpu Rismawaty Nainggolan, SST,M.Kes | Bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan, melakukan peninjauan dan survey awal, memberikan penyuluhan masalah gizi balita. |
| 2. | Janner Pelanjani Simamora, SKM, M.Kes | Melakukan peninjauan dan survey awal, memberikan penyuluhan masalah gizi balita dan menyusun laporan |
| 3. | Naomi Isabella Hutabarat, SST, M.Kes | Melakukan peninjauan dan survey awal, memberikan penyuluhan masalah gizi balita dan menyusun laporan |
| 4. | Riance Mardiana Ujung, SST, M.K.M | Melakukan peninjauan dan survey awal, memberikan penyuluhan masalah gizi balita dan menyusun laporan |
| 5. | Friskilina Hutauruk | Membantu dalam persiapan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat seperti membagi dan mengumpulkan kuesioner dan daftar hadir |
| 6. | Siska Sianturi | Membantu dalam persiapan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat seperti membagi dan |

| | | |
|----|------------------|---|
| | | mengumpulkan kuesioner dan daftar hadir |
| 7. | Naomi Nainggolan | Membantu dalam persiapan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat seperti membagi dan mengumpulkan kuesioner dan daftar hadir |

RESULTS AND DISCUSSION

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Binaan tentang edukasi gizi hamil dalam pencegahan KEK dilaksanakan kepada 28 ibu hamil di Poskesdes Desa sitompul Kabupaten Tapanuli Utara.

• Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Binaan dilaksanakan dengan memberikan pendidikan kesehatan dengan materi penyuluhan tentang edukasi masalah gizi hamil dalam pencegahan KEK. Pelaksanaan kegiatan berupa pemberian edukasi tentang gizi hamil dalam pencegahan KEK. Tim pengabdian menyampaikan materi dengan metode ceramah menggunakan media leaflet dengan waktu 50 menit, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab selama 45 menit. Proses pendidikan kesehatan berlangsung dengan lancar dimana materi yang disampaikan direspon oleh peserta dengan baik dan antusias terlihat dari banyak pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Setelah dilakukan penyuluhan dan tanya jawab (diskusi) dengan ibu hamil, tim pengabdian memberikan kuesioner sebanyak 20 pertanyaan tentang materi penyuluhan yang diberikan pada Ibu hamil. Dari hasil kuesioner diperoleh dari 28 orang ibu hamil, 20 ibu hamil menjawab pertanyaan dengan benar 20 dan 8 orang menjawab pertanyaan dengan benar 15. Dari hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang gizi ibu hamil dalam pencegahan KEK diposkesdes Desa Sitompul baik setelah diberikan pendidikan kesehatan oleh tim pengabdian.

• Luaran

Target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Binaan ini berupa laporan yang di publikasikan ke jurnal ilmiah Nasional.

• Pembahasan

Edukasi tentang gizi pada ibu hamil dalam pencegahan KEK berjumlah 28 orang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi pada ibu hamil. Pemberian edukasi atau pendidikan kesehatan adalah sebuah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara, dan meningkatkan taraf kesehatannya. Hasil dari pendidikan kesehatan adalah meningkatnya pengetahuan atau berubahnya pola pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indra yang dimilikinya sehingga menghasilkan pengetahuan. Pengetahuan adalah hal yang diketahui oleh orang atau responden terkait dengan sehat dan sakit atau kesehatan, misal : tentang penyakit (penyebab,

cara penularan, cara pencegahan), gizi, sanitasi, pelayanan kesehatan, kesehatan lingkungan, keluarga berencana, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2017). Hasil pengabdian diperoleh dari 28 orang ibu hamil, 20 ibu hamil menjawab pertanyaan dengan benar 20 dan 8 orang menjawab pertanyaan dengan benar 15. Dari hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang gizi ibu hamil dalam pencegahan KEK diposkesdes Desa Sitompul baik setelah diberikan pendidikan kesehatan oleh tim pengabdian. Hasil pengabdian ini sejalan dengan penelitian Fidyah Aminin, dkk (2014) yang berjudul pengaruh kekurangan energi kronis dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan hasil $p \text{ value} = 0,0002 (p \leq 0,05)$, yang artinya ada pengaruh KEK terhadap kejadian anemia pada ibu hamil (Rahmaniar, 2013). Hasil pengabdian ini juga sesuai dengan pengabdian yang dilakukan oleh Rafatul Masri khayah, dkk (2022) adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah dilaksanakannya penyuluhan mengenai gizi dan KEK pada ibu hamil (Masrikhiyah et al., 2022). Hasil pengabdian ini sejalan dengan penelitian Anis Setyowati, dkk (2022) yang berjudul pendampingan pengelolaan ibu hamil dengan kekurangan energi kronik dan bayi beresiko stunting terdapat peningkatan rerata berat badan ibu hamil sebesar 8,9 Kg, TFU meningkat sebesar 14,06 Cm, LLA meningkat 3,9 Cm, Kadar HB meningkat 1,74 Gram%, pengetahuan ibu tentang gizi dan ASI eksklusif meningkat (Anis Setyowati et al., 2022). Pengetahuan ibu hamil tentang gizi ibu hamil dalam pencegahan KEK merupakan segala informasi yang dimiliki oleh ibu mengenai zat makanan yang dibutuhkan untuk tubuh ibu hamil serta kemampuan ibu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan tentang gizi ibu hamil yang baik tentunya akan membuat status gizi ibu hamil baik pula. Memiliki pengetahuan tentang gizi seimbang yang baik, akan memunculkan sikap dan membentuk perilaku untuk bertindak dalam pemenuhan gizi pada ibu hamil. Selain itu dengan pengetahuan baik akan memperbaiki cara ibu hamil dalam pemenuhan gizi ibu, dengan demikian pertumbuhan dan perkembangan janin ibu hamil dapat terpenuhi (Laila et al., 2020).

CONCLUSIONS

- Peserta kegiatan penyuluhan tentang gizi pada ibu hamil dalam pencegahan KEK sebanyak 28 orang ibu hamil.
- Pengabdian berjalan dengan baik dan antusias diikuti oleh peserta, dimana banyak peserta yang mengajukan pertanyaan atau diskusi.
- Terdapat 20 ibu hamil menjawab pertanyaan dengan benar 10 dan 8 orang menjawab pertanyaan dengan benar 15.

REFERENCES

- Anis Setyowati, Ratnawati, L., & Sholichah, R. M. (2022). Pendampingan Pengelolaan Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronik dan Bayi Berisiko Stunting. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 157–165. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i2.891>
- Masrikhiyah, R., Wahyani, A. D., Rahmawati, Y. D., Balfas, R.

F., & Fajarini, H. (2022). Peningkatan Pengetahuan mengenai Kurang Energi Kronik (KEK) dan Gizi pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 1428–1433. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i6.10421>

Notoatmodjo, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. EGC.

Proverawati, & I. (2017). *Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)*. Nuha Medika.

Rahmaniar, A. (2013). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan KEK (Tampa Padang, Sulawesi Barat). *Media Gizi Masyarakat Indonesia*, 2, 98–103.

Rukiyah. (2018). *Asuhan Neonatus Bayi Dan Balita*.

Supariasa, I., Bakri, B. dan Fajar, I. (2022). *Penilaian Status Gizi*. Kedokteran EGC.